

BAB I

A. Latar Belakang Penciptaan

Seni adalah suatu bentuk ungkapan perasaan atau ekspresi dari emosi manusia yang dituangkan kedalam suatu bentuk karya. Seni juga merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dilakukan manusia dengan menggunakan media tertentu untuk menyampaikan pemikiran dan perasaan kepada orang lain dalam bentuk visual, suara maupun gerakan. dengan berkesenian manusia dapat menyalurkan ekspresi dan perasaan tersebut terhadap sebuah proses kebudayaan.

Seni lukis menjadi pilihan penulis untuk menyampaikan pengalaman estetis di dunia kesenian. Ketika membuat suatu karya lukis, emosi, perasaan, dan ide seniman digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Ide dasar dalam berkarya seni membutuhkan objek dan berbagai sumber dari pengalaman, baik internal maupun eksternal.

Objek dan gagasan yang dipilih oleh penulis merupakan objek yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Kehidupan bisa dibilang sebagai sebuah karya seni dan tiap manusia adalah seniman yang sedang berkreasi untuk menciptakan alur hidupnya masing-masing melalui pikiran, kata-kata, dan tindakan. Kehidupan manusia sering diibaratkan dengan air yang mengalir. Ada kehidupan yang berjalan seperti arus yang deras ada pula yang berjalan dengan arus yang lambat, ada arus yang debitnya airnya tinggi ada pula yang debit airnya rendah.

Semua makhluk hidup di dunia ini membutuhkan apa yang disebut dengan air, mulai dari mikroorganisme sampai dengan makhluk paling sempurna yaitu manusia. Tanpa air, tidak akan ada kehidupan makhluk hidup di bumi ini karena air merupakan kebutuhan utama bagi proses kehidupan. Jika filosofi didefinisikan sebagai cara pandang hidup, mungkin siklus hidrologi dapat kita anggap sebagai suatu filosofi. Siklus hidrologi menggambarkan proses siklus air yang berlangsung secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi (Syahputra, A., & Arifitama, B. 2018).

Pernyataan tersebut didukung oleh Setyawan, D. H. (2015) yang menyebutkan bahwa air merupakan salah satu unsur yang vital dalam kehidupan. Air mengalami siklus yang dikenal dengan siklus hidrologi. Proses siklus hidrologi di bumi berlangsung secara terus-menerus yang membuat air menjadi sumber daya alam yang sangat dibutuhkan makhluk hidup.

Berdasarkan ketertarikan penulis terhadap filosofi air di kehidupan manusia seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka penulis mencoba membuat karya lukis dengan visualisasi objek manusia dengan riakan air dan dibuat menggunakan goresan dan gaya ekspresionisme. Untuk terciptanya sebuah karya seni, seseorang dituntut untuk kreatif membuat sesuatu yang bisa membedakan dengan hasil karya sebelumnya, itulah sebabnya penulis memilih gaya ekspresionisme, karena dengan gaya ekspresionisme penulis lebih leluasa untuk mengungkapkan perasaan melalui goresan pada objek pada karya.

Pada proses pembuatan karya lukis ini, penulis tidak lepas dengan referensi skripsi yang pernah ada sebelumnya yaitu skripsi penciptaan karya Mustofa dengan judul “Karakter Air sebagai Sumber Inspirasi dalam Penciptaan Karya Lukis” dalam karyanya tersebut Mustofa menggunakan teknik abstrak, untuk itu penulis pun memiliki gagasan yang sama dalam mengekspresikan visualisasi air sebagai objek dalam sebuah karya dengan teknik, media, dan tema yang berbeda.

Berkenaan dalam menyelesaikan studi di Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI, sebagai tugas akhir penulis mencoba membuat karya, dan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan visualisasi objek manusia dan filosofi air dengan mengekspresikannya ke dalam sebuah karya seni lukis bergaya ekspresionisme, dengan memberi judul **“FILOSOFI AIR DALAM KEHIDUPAN MANUSIA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dikemukakan diatas maka timbul sebuah ide penciptaan yang menjadi inspirasi untuk ditindaklanjuti sebagai

sebuah karya seni Lukis. Hal yang menjadi perhatian dan pertanyaan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan tema filosofi air dalam kehidupan manusia sebagai ide penciptaan karya seni lukis?
2. Bagaimana visualisasi dan deskripsi lukis dengan tema filosofi air dalam kehidupan manusia sebagai ide penciptaan karya seni lukis?

C. Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan dan memvisualisasikan tema filosofi air dalam kehidupan manusia sebagai ide penciptaan karya seni lukis.
2. Mengembangkan tema filosofi air dalam kehidupan manusia sebagai karya lukis dengan aspek visual, bentuk, tema, dan makna.

D. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Menambah wawasan dalam proses dan teknik melukis
 - b. sebagai wadah penyaluran gagasan untuk kepuasan batin penulis melalui pengungkapan rasa ke dalam seni lukis,
 - c. Penulis lebih dapat memahami dan meningkatkan kemampuan dalam berkarya seni lukis.
2. Bagi dunia pendidikan
 - a. Sebagai referensi dalam menambah sumber bacaan dalam program studi Pendidikan Seni Rupa.
 - b. Dapat dijadikan referensi untuk pelajaran yang bersangkutan dengan seni rupa, khususnya seni lukis
3. Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai kajian dan apresiasi dalam pendidikan seni rupa terhadap hal-hal baru dan proses penciptaannya.

Indri Sri Lestari, 2023

FILOSOFI AIR DALAM KEHIDUPAN MANUSIA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS
Universita Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Sebagai media apresiasi dalam memberikan sikap, rasa, anggapan, tujuan dan asa masyarakat
- c. Dapat dijadikan referensi bagi masyarakat yang membutuhkan pengetahuan tentang seni lukis

E. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian skripsi penciptan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN

Bab ini berisi tentang kajian teori yang mendukung teori-teori dalam proses penciptaan karya lukis ini. Di bab ini dijelaskan mengenai teori dan tinjauan seni lukis yang akan digunakan penulis dalam pembuatan karya penciptaan, teori unsur-unsur dan prinsip seni rupa sebagai panduan dalam berkarya serta menganalisis karya.

BAB III METODE PENCIPTAAN

Bab ini menjelaskan mengenai proses berkarya, mulai dari ide berkarya, kontemplasi, stimulasi, persiapan alat dan bahan, memilih foto eksplorasi serta tahapan-tahapan pembuatan karya.

BAB IV DESKRIPSI DAN VISUALISASI KARYA

Bab ini mendeskripsikan analisis proses penciptaan serta analisis konseptual dan visual.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil karya lukis penciptaan ini.